

## Desain dan Implementasi Sistem Informasi Pariwisata Berbasis *Web* pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Buol

Obed Kharisman<sup>1</sup> Gita Pramuwidyanti<sup>2</sup> Sukirman<sup>3</sup> Amir Makmur<sup>4</sup>

AMIK Tri Dharma Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Email: [obed.kharisman@amik-tridharma.ac.id](mailto:obed.kharisman@amik-tridharma.ac.id)<sup>1</sup> [gitawidyanti28@gmail.com](mailto:gitawidyanti28@gmail.com)<sup>2</sup> [sukirman@amik-tridharma.ac.id](mailto:sukirman@amik-tridharma.ac.id)<sup>3</sup> [amir.makmur@amik-tridharma.ac.id](mailto:amir.makmur@amik-tridharma.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendesain dan mengimplementasikan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis *Web* Pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Buol. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan model *waterfall* menggunakan metode pengembangan *system Development Life Cycle*. Sistem informasi ini dirancang dengan menggunakan *Software XAMPP Control Panel V3.2.2* yang mendukung banyak sistem operasi dan sebagai *web server offline (localhost)* dengan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor (PHP)* dan *database MySQL PhpMyAdmin*. Hasil penelitian untuk mempermudah kerja user dalam menerima dan menyebarkan informasi Pariwisata dan pelaporannya.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Pariwisata; *Web*; *Hypertext Preprocessor (PHP)*; *MySQL PhpMyAdmin*

### Abstract

*The purpose of this research is to design and implement a Web-Based Tourism Information System at the Department of Youth, Sports and Tourism, Buol Regency. This type of research includes qualitative research with the waterfall model using the Development Life Cycle system development method. This information system is designed using XAMPP Control Panel Software V3.2.2 which supports many operating systems and as an offline web server (localhost) with the Hypertext Preprocessor (PHP) programming language and the PHPMyAdmin MySQL database. Research results from research to facilitate work users in receiving and disseminating tourism information and reporting.*

**Keywords:** *Tourism Information System; Web; Hypertext Preprocessor (PHP); MySQL PhpMyAdmin*



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Teknologi saat ini telah berkembang dengan sangat pesat dan menyentuh berbagai sisi kehidupan. Seiring berkembangnya zaman teknologi semakin memudahkan manusia dalam mencari, melihat dan menerima informasi. Selain itu, teknologi memberikan kemudahan, efektivitas, dan efisiensi dibandingkan dengan metode konvensional. Teknologi informasi merupakan fasilitas-fasilitas perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) yang saling mendukung dalam suatu sistem untuk menjadi sarana pencarian informasi. Kini teknologi informasi dapat dijumpai disemua kalangan.

Teknologi saat ini telah berkembang dengan sangat pesat dan menyentuh berbagai sisi kehidupan. Seiring berkembangnya zaman teknologi semakin memudahkan manusia dalam mencari, melihat dan menerima informasi. Selain itu, teknologi memberikan kemudahan, efektivitas, dan efisiensi dibandingkan dengan metode konvensional. Teknologi informasi merupakan fasilitas-fasilitas perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) yang saling mendukung dalam suatu sistem untuk menjadi sarana pencarian informasi. Kini teknologi informasi dapat dijumpai disemua kalangan. Komputer salah satu produk teknologi yang sangat banyak digunakan dan membawa perubahan signifikan didunia. Dengan komputer suatu pekerjaan menjadi lebih cepat dan mudah. Awal kemunculan komputer hanya sebagai alat bantu hitung. Namun sekarang komputer menjadi salah satu sarana sistem

informasi. Komputer mengalami perkembangan setelah internet mulai sering digunakan. Menurut Kadir & Ch. Triwahyuni (2003:444) internet sebenarnya merupakan contoh sebuah jaringan komputer.

Internet berupa sebuah media informasi yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, siapapun, kapanpun, dan dimanapun seseorang dapat memperoleh informasi yang diinginkan dengan memiliki akses ke internet. Hampir semua aspek di kehidupan sehari-hari saat ini menggunakan internet. Kebutuhan akan internet merambah hampir ke seluruh kegiatan baik individu, usaha, ataupun kepentingan lainnya. Perkembangan internet sangat pesat dan berpengaruh secara signifikan. Internet dapat membantu kita sehingga dapat berinteraksi, berkomunikasi, bahkan melakukan perdagangan dengan orang dari berbagai penjuru dunia dengan murah, cepat dan mudah. Jaringan internet kini juga semakin luas sehingga bisa digunakan dimana saja dan kapan saja salah satunya adalah pada sektor pariwisata.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang potensial di Indonesia. Wisatawan yang berkunjung ke berbagai destinasi di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat. Perkembangan di sektor pariwisata sangat menjanjikan, memiliki manfaat yang besar bagi daerah maupun masyarakat serta merupakan aset bagi daerah. Termasuk Kabupaten Buol yang terletak di Provinsi Sulawesi Tengah.

Kabupaten Buol memiliki potensi wisata yang sangat bervariasi seperti, wisata budaya, wisata religi, wisata sejarah, wisata kuliner, wisata belanja dan wisata alam termasuk wisata air. Namun penyebaran informasi mengenai potensi wisata di Kabupaten Buol ini belum maksimal atau masih secara manual melalui *Word Of Mouth* (mulut ke mulut), brosur, jejaring sosial seperti *facebook* dan *Instagram* dan juga dikarenakan Pariwisata belum menjadi prioritas pemerintah daerah. Berikut disajikan data wisatawan Mancanegara dan Domestik Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Buol:

**Tabel 1. Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Kabupaten Buol Tahun 2013-2019**

No.	Tahun	Wisatawan				Jumlah
		Mancanegara	Growth	Domestik	Growth	
1.	2013	0		0		
2.	2014	52	100%	13,516	100%	13,568
3.	2015	57	10%	14,167	5%	14,224
4.	2016	68	19%	15,335	8%	15,403
5.	2017	71	4%	28,726	87%	28,797
6.	2018	122	72%	49,901	74%	50,023
7.	2019	171	40%	59,593	19%	59,764
Total		541		181,238		181,779
Rata-rata		90.17		30,206.33		30,296.50

Sumber : Arsip DTW Bidang Pariwisata 2020

Data di atas menggambarkan bahwa Jumlah wisatawan mancanegara dan domestik yang berkunjung ke Kabupaten Buol setiap tahunnya tidak menunjukkan kenaikan yang signifikan. Berdasarkan *average* total wisatawan mancanegara hanya berjumlah 90 wisatawan setiap tahunnya. Para wisatawan mancanegara yang berkunjung pun baru mengetahui objek wisata Kabupaten Buol ketika mengikuti rute even *Yacht Rally* yang diadakan rutin setiap tahunnya, diluar *event* tersebut hampir tidak ada wisatawan mancanegara yang berkunjung. Sementara untuk *average* wisatawan domestik berjumlah 30.206 pertahunnya, para wisatawan domestik adalah wisatawan yang berasal dari daerah Kabupaten Buol sendiri, adapun dari luar daerah Kabupaten Buol adalah wisatawan yang kebetulan bertugas di wilayah Kabupaten Buol.

Hal ini cukup bertolak belakang dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat saat ini karena tidak adanya wadah promosi dari sektor pariwisata. Hal ini juga menyebabkan tidak akuratnya informasi yang diperoleh wisatawan yang hendak berkunjung ke lokasi wisata yang mereka inginkan. Peningkatan jumlah wisatawan domestik maupun

mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Buol sangat jarang serta pendapatan masyarakat pada sektor pariwisata sangat rendah. Selain itu berdampak pada penerimaan devisa bagi daerah khususnya Kabupaten Buol.

Berdasarkan persoalan diatas, olehnya diperlukan adanya strategi pemasaran untuk mengembangkan potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Buol. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk memperkenalkan destinasi pariwisata yaitu dengan menggunakan Sistem Informasi pariwisata berbasis *website*. Manfaat dari penggunaan Sistem Informasi Pariwisata berbasis *website* yaitu wisatawan dapat memperoleh informasi yang lengkap dan akurat seperti lokasi, jarak, biaya, gambar dan transportasi yang dapat digunakan ketempat tujuan. Adanya sistem ini tentunya dapat dijangkau oleh semua masyarakat baik lokal maupun internasional. Manfaat lain dari adanya sistem informasi berbasis *website* yaitu memudahkan promosi bagi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Buol untuk memperkenalkan potensi-potensi pariwisata yang dimiliki pada masyarakat luar. Selain itu penggunaan sistem informasi berbasis *website* tersebut memiliki biaya yang lebih rendah.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena proses penelitian ini dilakukan melalui kajian terhadap perilaku dari pelaku yang terlibat di dalamnya. Penelitian ini menekankan pada data-data yang menggambarkan keadaan sebenarnya guna untuk mendukung penyajian data. Pada penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu: Sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

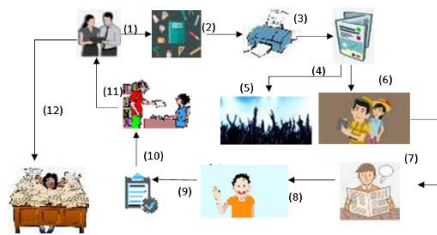
1. Observasi. Observasi yaitu dengan mengamati langsung pada objek penelitian guna mengetahui keadaan dan kondisi yang ada sehingga penulis mendapat gambaran dalam membangun sistem informasi Pariwisata berbasis *website* pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Buol, untuk menunjang kelengkapan penulisan.
2. Wawancara. Wawancara yaitu metode yang digunakan dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait sehingga mengetahui secara pasti pokok permasalahan yang dibahas. Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu Staf Teknis Destinasi, Kepala Bidang Pariwisata dan Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Buol.
3. Studi Dokumentasi. Studi dokumentasi ini menggunakan cara penganalisaan terhadap dokumen-dokumen yang dibuat oleh orang lain. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya.
4. Studi Kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan metode yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data secara mendalam melalui berbagai literatur, buku, catatan, majalah, referensi lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan, untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan *waterfall modelling*, karena dengan metode ini diharapkan dapat menghasilkan sistem yang lebih baik dan memungkinkan adanya evaluasi kembali terhadap proses pengembangan sistem. Adapun tahapan-tahapan dalam pengembangan Sistem informasi sebagai berikut: Perencanaan sistem; Analisis sistem; Desain sistem; Implementasi sistem; dan Pemeliharaan sistem.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

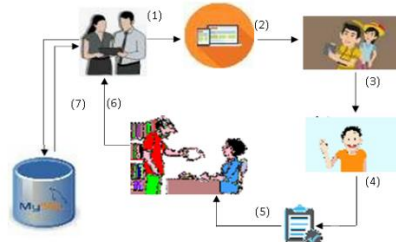
### Hasil Penelitian

1. Perencanaan Sistem. Perancangan suatu sistem informasi pariwisata diharapkan dapat membantu dalam proses pemasaran destinasi dan industri pariwisata seperti nama destinasi, foto lokasi dan penjelasan singkat mengenai objek-objek wisata yang ada Diwilayah Kabupaten Buol. Sistem informasi ini juga diharapkan membantu dalam proses pelayanan dan basis data seperti penginputan data dan cetak hasil inputan destinasi sebagai pelaporan ke Pemerintahan Pusat terkait dan sebagai arsip DISPORAPAR. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Buol dalam penyebaran informasi wisata masih dilakukan secara manual sehingga memperlambat proses pemasaran industri pariwisata. Untuk itu perlu dilakukan analisis sistem sehingga dapat membantu dalam proses pembuatan Sistem informasi.
2. Analisis Sistem. Analisis Sistem digunakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan yang ada di Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Buol. Berikut analisis sistem yang ada dan analisis sistem yang diusulkan.
  - a. Analisis Sistem Yang Ada. Pada pembahasan sebelumnya, proses sistem pemasaran destinasi dan industri pariwisata kabupaten Buol diketahui masih dilakukan secara manual. Berikut alur sistemnya:



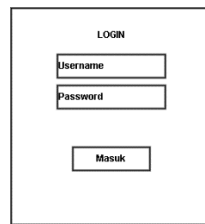
Gambar 1. Analisis Sistem Yang Ada

- b. Analisis Sistem Yang Diusulkan. Melihat banyaknya kelemahan yang terdapat pada sistem sebelumnya, seperti arsip hilang dan kurang lengkapnya laporan ketika pemeriksaan data, maka peneliti memberikan masukan untuk membuat suatu system informasi dengan menggunakan *website* pada dinas pemuda olahraga dan pariwisata Kabupaten Buol. Berikut alur sistemnya:



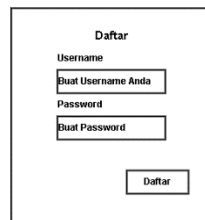
Gambar 2. Analisis Sistem Yang Diusulkan

3. Desain Sistem. Desain sistem merupakan penggambaran atau kegiatan untuk merancang suatu sistem dan pembuatan sketsa-sketsa dari berbagai unsur yang terpisah ke dalam satu kesatuan fungsi yang utuh. Berikut desain Sistem yaitu:
  - a. Desain *Input*
    - 1) *Input Login Admin*. *Login* adalah proses untuk memulai akses ke komputer dengan memasukan identitas yang terdiri dari *username* dan *password* untuk mendapatkan hak akses dari sistem yang dibangun.



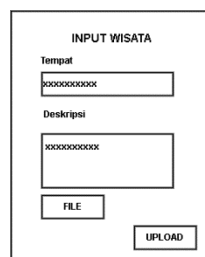
Gambar 3. *Input Login Admin*

- 2) *Input* Daftar Admin. *Input* daftar admin yaitu membuat data identitas seperti *username* dan *password* untuk mendapatkan hak akses ke sistem jika akan menambahkan lagi admin baru.



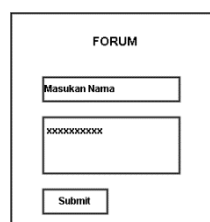
Gambar 4. *Input Daftar Admin*

- 3) *Input* Data Wisata. *Input* data wisata yaitu menginput data destinasi dan industri pariwisata seperti nama, deskripsi singkat berisi info tentang lokasi, jarak tempuh, fasilitas, dan lainnya, serta gambar pendukung.



Gambar 5. *Input Data Wisata*

- 4) *Input* Forum. *Input* forum yaitu fitur yang dibuat untuk saling berkomentar dan memberi masukan dari pengunjung. Format komentar dengan mengisi data seperti nama dan komentar.

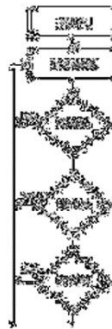


Gambar 6. *Input Forum*

- 5) *Input* Komentar. *Input* komentar yaitu format untuk mengisi komentar ke dinas dengan mengisi data seperti nama, *email*, dan komentar.

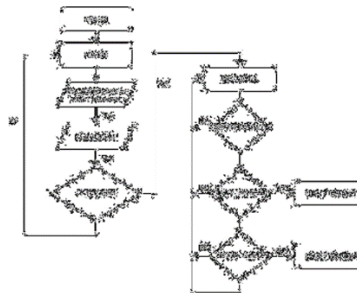
**Gambar 7. Input Komentar**

- b. Desain Proses. Desain proses ialah suatu kegiatan dengan melibatkan tenaga manusia, bahan serta peralatan untuk menghasilkan produk yang berguna baik barang atau jasa.
- 1) Desain Proses Pengunjung



**Gambar 8. Desain Proses Pengunjung**

- 2) Desain Proses Admin



**Gambar 9. Desain Proses Admin**


- c. Desain Output

**Gambar 10. Data Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) Pengguna**

DATA WISATA				
NO	NAMA	DESKRIPSI	GAMBAR	AKSI
XX	XXXX	XXXXX		EDIT-HAPUS

DINAS PEMUDA - OLAHRAGA DAN PARAWISATA

**Gambar 11. Data Objek dan Daya Tarik (ODTW) Admin**

DATA OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA KABUPATEN BUOL			
NO	TEMPAT	DESKRIPSI	GAMBAR
XX	XXXXX	XXXXXXXXXXXXXX	
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARWISATA			

Gambar 12. Cetak ODTW

FORUM DISKUSI

MASUKAN NAMA

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX  
 XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX  
 XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

Gambar 13. Forum

### Pembahasan

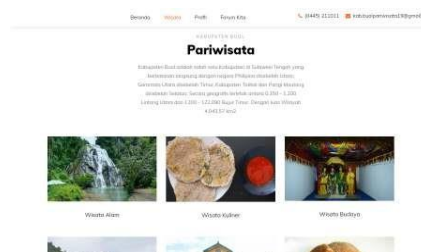
Implementasi merupakan tahap penerapan sistem agar bisa dioperasikan. Langkah kerja *system* pengoperasian sistem informasi Pariwisata pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Buol sebagai berikut:

1. Menu Beranda. Menu beranda terdiri dari beberapa *Navigation Bar* yaitu wisata, menu profil dan menu forum kita. Dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 14. Menu Beranda

- a. Menu Wisata. Menu wisata yaitu tempat mengakses informasi tentang objek dan daya tarik wisata (ODTW).



Gambar 15. Menu Wisata

- b. Menu Profil. Menu profil berisi tentang informasi mengenai pemerintah daerah kabupaten Buol.



**Gambar 16. Menu Profil**

c. Menu Forum kita. Menu forum kita merupakan form untuk bertukar pikiran secara bebas.



**Gambar 17. Menu Forum kita**

2. Menu *Login Admin*. Menu *login admin* adalah menu yang digunakan untuk masuk ke *dashboard* aplikasi. Menu ini untuk mengakses komputer dengan memasukkan identitas dari akun pengguna dan kata sandi.



**Gambar 18. Menu Login Admin**

3. Menu *Input Wisata*



**Gambar 19. Menu Input Wisata**

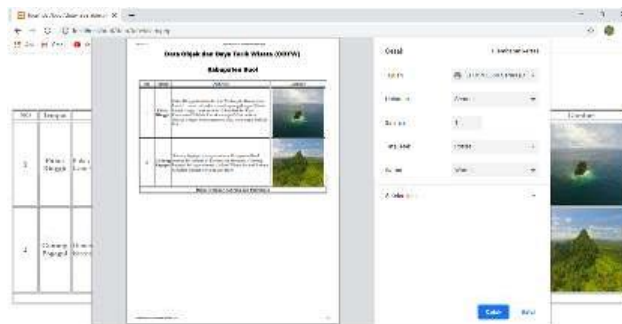


4. Menu Data Wisata



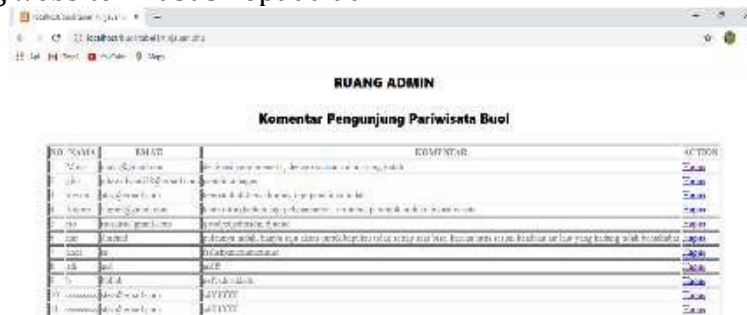
Gambar 20. Menu Data Wisata

5. Menu Print



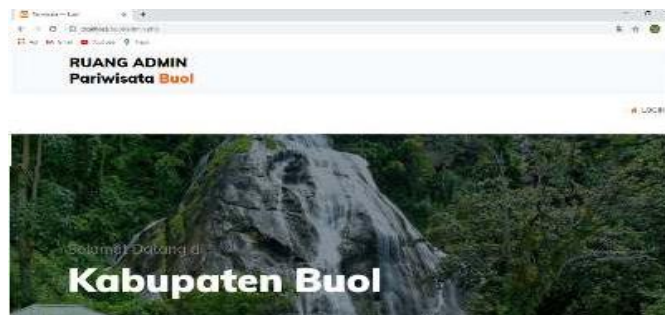
Gambar 21. Menu Print

6. Tampil Buku Tamu. Menu buku tamu ini akan menampilkan komentar yang dikirimkan oleh pengunjung *website* khusus kepada admin.



Gambar 22. Tampil Buku Tamu

7. Menu Logout. Ketika di klik maka akan muncul kotak dialog dan kembali ke menu halaman utama.



Gambar 23. Menu Logout

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa Desain dan implementasi Sistem Informasi Pariwisata Berbasis *Web* Pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Buol menggunakan *Software XAMPP Control Panel V3.2.2 for Windows*. *Xampp* merupakan *Software* yang mendukung banyak sistem operasi dan sebagai *web server offline (localhost)* dan perancangan ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP* serta *database MySQL PhpMyAdmin* untuk mempermudah kerja *user* dalam menerima dan menyebarkan informasi Pariwisata dan pelaporannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Elisabet Yunaeti, & Rita Irviani. 2017. Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: ANDI.
- Cooper, dkk. 1998. Tourism Principles and Practice. Edisi 2. London: Pitman Publishing.
- Kadir, Abdul, & Terre Ch. Triwahyuni. 2003. Pengenalan Teknologi Informasi. Edisi 2. Yogyakarta: ANDI.
- Kumuru, Dewi Nursanti B. 2019. Perancangan Sistem Informasi Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (Bphtb) Berbasis Website Pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Sigi. KTI. Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Tri Dharma Palu.
- Mertayasa, Dewa Made, & Abd. Rizal Yambese. 2017. Sistem Informasi Pariwisata Pantai Berbasis Web Pada Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Banggai Kepulauan. Jesik Stmik Bina Mulia Palu. ISSN Volume 3.
- Narbuko, Cholid & H. Abu Achmadi. 2010. Metodologi Penelitian. Edisi 11. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soelistijadi, R. 2015. Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web : Studi Kasus Fasilitas Penginapan Di Wilayan Propinsi Yogyakarta. Dinamika Informatika. Volume 7.
- Suryaningrat, I Gusti Ngurah Jelantik. 2016. Perancangan Sistem Informasi Wisata Kuliner Berbasis Web Dengan Menggunakan Ajax Dan CodeIgniter. Jurnal Sistem Dan Informatika. Volume 10.